

# **EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KARIER DALAM MENINGKATKAN MINAT SISWA YANG TIDAK MAMPU UNTUK MELANJUTKAN STUDI**

**Didik Himmawan**

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra  
Email: didikhimmawan@gmail.com

**Kusmiatun**

Mahasiswa BKPI Universitas Wiralodra  
Email:

## ***Abstrak***

*Layanan BK Karir bertujuan agar siswa dapat mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan maupun perkuliahan. Namun pada kenyataannya tidak semua siswa mempunyai keinginan besar untuk melanjutkan studi, terkhusus bagi siswa yang kurang mampu, karena terkadang masih banyak siswa yang tidak berminat melanjutkan studi dan memilih putus sekolah karena merasa kurang mampu. Berdasarkan realitas di atas, peneliti berusaha untuk menggali Efektivitas Layanan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Minat Siswa Yang Tidak Mampu Untuk Melanjutkan Studi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Lohbener. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu 1. layanan bimbingan karier di SMA Negeri 1 Lohbener terdiri dari 5 tahap. Teknik layanan yang diberikan adalah melalui papan informasi, sosialisasi Perguruan Tinggi Negeri (PTN), guru bimbingan konseling yang selalu memberikan layanan baik konseling individu maupun kelompok mengenai karier*

***Kata Kunci:*** BK karir, Siswa, Studi lanjut

## **Pendahuluan**

Bimbingan karier adalah suatu proses bantuan, layanan informasi, dan pendekatan terhadap pengambilan keputusan karier dan mengakui bahwa keputusan tersebut adalah yang paling tepat/sesuai dengan keadaan dirinya dihubungkan dengan persyaratan-persyaratan karier atau studi lanjut yang akan di tekuninya. Kelebihan layanan bimbingan karier dari pada layanan lain berkaitan dengan minat studi lanjut adalah antara lain : dapat membantu siswa mempersiapkan pengambilan keputusan, dapat membantu siswa mengembangkan beberapa kepercayaan dalam diri sendiri, dapat membantu siswa menemukan beberapa makna dari aktivitas siswa di sekolah.

Peneliti berharap setelah dilakukan layanan bimbingan karier dalam meningkatkan minat melanjutkan studi, siswa yang tidak mampu memiliki kecenderungan keinginan atau minatnya untuk melanjutkan studi.

## **Kajian Teori**

### **a. Layanan Bimbingan Karier.**

Menurut Rochman Natawidjaja dalam Syamsu, Bimbingan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan pada umumnya. Dengan demikian dia akan dapat menikmati kebahagiaan hidupnya dan dapat memberi sumbangan yang berarti kepada kehidupan masyarakat pada umumnya. Bimbingan membantu individu mencapai perkembangan diri secara optimal sebagai makhluk sosial. Karier dalam kamus besar Bahasa Indonesia mempunyai arti perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan, jabatan dan sebagainya

Menurut Uman Suherman dalam Ambarita mendefinisikan bimbingan karier sebagai aktivitas-aktivitas dan program yang membantu individu untuk mengasimilasikan dan mengintegrasikan pengetahuan, pengalaman dan aspirasi-aspirasi yang berkaitan dengan pengenalan diri, pemahaman atau pengenalan terhadap kerja masyarakat dan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahannya, kesadaran akan waktu luang, pemahaman akan perlunya dan banyaknya faktor yang harus dipertimbangkan dalam perencanaan karier, pemahaman terhadap informasi dan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai pemenuhan diri dalam pekerjaan dan waktu luang, mempelajari dan menerapkan proses pengambilan keputusan karier.

### **b. Tujuan Bimbingan Karier**

Tujuan bimbingan karier menurut Ulifa Rahma adalah membantu individu memperoleh kompetensi yang diperlukan agar dapat menemukan perjalanan hidupnya dan mengembangkan karier ke arah yang dipilihnya secara optimal dan memberikan gambaran yang utuh tentang persyaratan suatu jabatan tertentu, sehingga siswa dapat memahami diri, mampu menentukan arah pilihan karier dan pada akhirnya membantu siswa dalam merencanakan masa depannya. Selain itu siswa dapat siap bekerja dan memiliki sikap kemandirian yang dapat diandalkan, mampu untuk menghadapi

persaingan era globalisasi dan tantangan masa depan karier serta mencetak tenaga terampil untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja dengan pemenuhan kompetensi diberbagai pengembangan.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif, dan merupakan Penelitian Lapangan dengan mengambil latar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Lohbener. Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung meberikan data kepada pengumpul data atau berkaitan dengan objek riset seperti guru bimbingan konseling dan siswa kelas XII. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau sumber data yang mendukung dan melengkapi data-data primer, sumber data sekundernya adalah kepala sekolah, Guru-guru, staf tata usaha, dan tenaga kependidikan lainnya serta data dari hasil belajar siswa atau dokumentasi lainnya..Tekhnik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dan kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman.Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh. Aktivitas analisa data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/verification*.

### **Hasil Dan Pembahasan**

Layanan bimbingan karier di SMA Negeri 1 Lohbener terdiri dari 5 tahap yaitu sebagai berikut:

1. Guru bimbingan konseling mengumpulkan data siswa untuk mengetahui minat atau tidaknya siswa dalam melanjutkan studi, untuk mengetahui seberapa banyak siswa yang melanjutkan kuliah atau bekerja, kemudian dibedakan menjadi dua bagian yaitu siswa yang mampu dan tidak mampu.
2. Pelaksanaan konseling karier yang mana siswa akan mendapatkan pertanyaan tentang minat atau tidaknya dalam melanjutkan studi, yang mana dari pertanyaan tersebut masih banyak siswa yang kurang minat dalam melanjutkan studi. Terdapat faktor yang mempengaruhi ketidakminatan siswa dalam melanjutkan studi yaitu restu orang tua karena ekonomi yang kurang memadai. Kemudian

setelah diberikan motivasi, siswa mulai terpancing untuk lebih memantapkan lagi jenjang karier untuk kedepannya.

3. Untuk menguatkan kembali minat siswa dalam melanjutkan studi, guru bimbingan konseling juga memberikan informasi lewat papan informasi yang berisikan brosur-brosur perkuliahan, mulai dari perkuliahan swasta sampai yang negeri, selain informasi perkuliahan, terdapat pula brosur mengenai pekerjaan
4. Guru bimbingan konseling juga berkesempatan untuk masuk kelas untuk memberikan informasi karier beserta sosialisasi perguruan tinggi dari para alumni maupun mahasiswa yang menyampaikan sosialisasi tersebut
5. Guru bimbingan konseling membantu siswa yang tidak mampu untuk melanjutkan studi agar meringankan dan meningkatkan lagi semangat siswa dengan membantunya mendapatkan beasiswa yaitu bagi yang mempunyai Kartu Indonesia Pintar dan Surat Keterangan Tidak Mampu, agar siswa yang tidak bersemangat atau tidak berminat melanjutkan studi karena faktor ekonomi menjadi berminat dan semangat kembali dengan adanya bantuan beasiswa tersebut.”

Layanan bimbingan karier di SMA Negeri 1 Lohbener dapat meningkatkan minat siswa yang tidak mampu untuk melanjutkan studi. Guru bimbingan konseling juga memberikan perhatian kepada siswa dan menganggap siswa sebagai sahabat atau temannya sehingga siswa tidak segan atau sungkan untuk selalu berkunjung ke ruangan bimbingan konseling untuk bertanya tentang perkembangan kariernya, memberikan motivasi dan dukungan penuh agar siswa selalu berpegang teguh pada pilihan kariernya, hal tersebut dianggap tepat digunakan dalam kegiatan bimbingan karier di SMA Negeri 1 Lohbener, karena siswa membutuhkan seorang guru bimbingan konseling yang menganggapnya sahabat, sehingga siswapun menganggapnya sahabat bukan polisi sekolah.

## **Kesimpulan**

Pelaksanaan layanan bimbingan karier pada siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Lohbener pada tahap pertama setiap siswa akan melewati proses konseling dengan guru bimbingan konseling, setelah guru bimbingan mengetahui bagaimana minat masa depan kariernya, maka guru bimbingan konseling mengarahkannya dan menguatkannya

dengan memotivasinya. Efektivitas layanan bimbingan karier dalam meningkatkan minat siswa yang tidak mampu untuk melanjutkan studi (studi kasus siswa kelas XII SMA Negeri 1 Lohbener) telah memenuhi kebutuhan yang siswa inginkan, yaitu mendapatkan informasi karier melalui papan informasi bimbingan karier, sosialisasi Perguruan Tinggi Negeri (PTN), guru bimbingan konseling yang selalu memberikan layanan baik konseling individu maupun kelompok mengenai karier, dan pemberitahuan mengenai studi saat jam-jam kosong mata pelajaran yang diberikan langsung oleh guru bimbingan konseling yang menanggungjawab kelas XII SMA Negeri 1 Lohbener. Dari sekian layanan yang diberikan kepada siswa, membuat siswa senang dan mendapatkan informasi karier yang sangat luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an , *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bogor : CV RABITA 2007 ).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Pt Rineka Cipta, 2006.
- B, Saebani Ahmad, “*Metode Penelitian*”, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008).
- Cormier, Sherry, *Strategi Dan Intervensi Konseling Bagi Konselor Edisi Ke-9*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2017.
- Eti Nurhayati, “*Efektivitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terhadap Peningkatan Pembelajaran Siswa Pada Pelajaran Fiqih*”, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (Indramayu: Perpustakaan Unwir, 2017).
- Evi Aeni Rufaedah, “*Program Bimbingan Karier Untuk Memantapkan Pilihan Karier Peserta Didik*”, Tesis Magister Bimbingan Konseling, (Bandung: Perpustakaan UPI 2014), 43, t.d.
- Indah Lestari, *Meningkatkan Kematangan Karier Remaja Melalui Bimbingan Karier Berbasis Life Skills*, (Kudus: Jurnal 2017).
- Intan Dwi Kurnia Sari, *Bimbingan Karier Sebagai Upaya Mendukung Orientasi Masa Depan Remaja Di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Grogol Sukoharjo*, (Surakarta: Skripsi 2018).
- P, Neti, Defriyanto. *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Karier Dalam Meningkatkan Minat Siswa Dalam Melanjutkan Studi Kelas Xii Di Sma Yadika Natar*, Lampung : Jurnal 2016.
- Rahma, Ulifa, *Bimbingan Karier Siswa*, Malang : Uin-Maliki Press, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, Bandung : Cv Alfabeta,2015.
- S Handayani, Mita, “*Pengaruh Layanan Bimbingan Karier Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke SLTA Siswa Kelas IX SMPN 3 Sleman Kabupaten Sleman Semester II Tahun Ajaran 2015/2016*”,(Yogyakarta: Skripsi 2016).
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta 2007).
- Sukmadinata, Nana Syaodih *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2015.
- Yusuf, Syamsu Dkk, *Landasan Bimbingan Dan Konseling*, Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2012).

Kamus Besar Bahasa Indonesia (daring), *Arti Kata Bimbingan*,  
kbbi.web.id/Bimbingan.html, 04 Februari 2020.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (daring), *Arti Kata Karier*,  
kbbi.web.id/Karier.html, 04 Februari 2020

Monica, *Pentingnya Konseling Karier di Sekolah*,  
<http://monicakonoralma.blogspot.com>, 2012: 09 Februari 2020.

Tatang Supriyadi, *Pengertian Karier Dan Bimbingan Karier*,  
[http://tatangsupriadi.blogspot.com/diakses 09 April 2020](http://tatangsupriadi.blogspot.com/diakses%2009%20April%202020)

Bambang Dibyo, *Teori Bimbingan Karier*,  
<http://bambangdibyo.jurnalwordpress.com/diakses> 12 April 2020